

PENERAPAN MEDIA *OPEN THE BOX* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SD KRISTEN PATTI

Hermina Kwuwulay¹, Aholiab Watloly², Cristianti C. Kilikily³

¹PGSD PSDKU Universitas Pattimura

²Universitas Pattimura

³PGSD PSDKU Universitas Pattimura

Alamat e-mail : [¹hkwuwulay@gmail.com](mailto:hkwuwulay@gmail.com), [²aholiabwatloly247@gmail.com](mailto:aholiabwatloly247@gmail.com),
[³antikilikily28@gmail.com](mailto:antikilikily28@gmail.com)

ABSTRACT

This study uses the Classroom Action Research (CAR) method. CAR focuses on the class and the process of teaching and learning activities that occur in the classroom conducted by teachers and students. The subjects of this study are students of the fourth grade at Christian Elementary School in Patti, Moa District, Southwest Maluku, with a total of 17 students, consisting of 11 male students and 6 female students. This research uses 2 cycles, namely cycle 1 and cycle 2, with data collection techniques in the form of observation, tests, and documentation. The data analysis techniques used are qualitative in the form of field observations and documentation, and quantitative in the increase of student learning outcomes in accordance with the Minimum Completion Criteria (KKM) for the subject of Pancasila Education, which is 70. Based on the results obtained, students are said to be successful as they can meet the KKM for the subject with the following details; 3 students achieved a score of 80 (29.63%), 1 student achieved a score of 90 (33.33%), 13 students obtained a score of 100 (37.04%). The average score in cycle II is 95.88%.

Keywords: Learning activity, Learning media, Open the box

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tertuju pada kelas dan proses jalannya kegiatan belajar mengajar yang terjadi didalam kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Kristen Patti, Kecamatan Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya dengan jumlah siswa 17 orang, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki, dan 6 siswi perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kualitatif berupa observasi, dan dokumentasi dilapangan, dan kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang meningkat sesuai dengan KKM mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu 70. Berdasarkan hasil yang diperoleh, siswa dikatakan berhasil karena dapat mencapai KKM mata pelajaran dengan rincian sebagai berikut; 3 siswa

memperoleh nilai 80 (29.63%), 1 siswa memperoleh nilai 90 (33.33%), 13 siswa memperoleh nilai 100 (37.04%). Dengan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 95,88%.

Kata Kunci: Keaktifan siswa, Media pembelajaran, Open the box

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat mengembangkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai pribadi manusia Pancasila yang sudah diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila (Hapsari dkk, 2023). Hal ini menumbuhkan kesadaran siswa terhadap hak dan kewajibannya yang baik. Dimana seseorang tersebut mau ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan kemasyarakatan, sehingga dapat membentuk sikap, karakter, dan tindakan sebagai wujud nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Pendidikan Pancasila sebagai bentuk pendidikan karakter bertumpuh pada pembentukan nilai-nilai, melalui keteladanan di dalam proses pembelajaran (Aryani dkk, 2022). Namun, pelaksanaan Pendidikan Pancasila kepada siswa tidak mudah karena pembelajaran Pendidikan Pancasila bukan hanya

untuk diketahui melainkan sebuah pendidikan karakter yang memerlukan adanya perubahan tingkah laku yang dapat diterapkan dalam lingkungan tempat tinggalnya (Ramadhani dkk, 2025). Dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila harus adanya upaya penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut (Arsyad, 2017) bahwa media adalah pengantar atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Kurniati & Rumtutuly, 2025).

Menurut Suryadi (2018) di era digital yang sedang kita jalani saat ini, media pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan hasil

belajar siswa. Salah satunya adalah media "*Open the Box*" yang merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan konsep permainan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa (Tanthowi dkk, 2023). Melalui media *Open the Box* mengharuskan siswa untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas tertentu sebelum memperoleh hadiah dan informasi tambahan.

Dalam media "*Open the Box*", kotak menjadi symbol dari penemuan dan eksplorasi pengetahuan oleh siswa. Kotak tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan menarik yang dirancang untuk mengajak siswa berpikir kritis, merangsang imajinasi, dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran. Siswa diharapkan untuk membuka kotak, membaca pertanyaan atau tugas yang ada di dalamnya, dan menjawab pertanyaan tersebut dengan memilih opsi yang paling benar pada kotak jawaban dan memberikan solusi yang kreatif dan relevan.

Berdasarkan Observasi yang saya lakukan pada tanggal 23-30 Oktober 2024 di kelas IV SD Kristen

Patti, siswa mengalami kesulitan belajar baik dalam bertanya kepada sesama siswa, bertanya kepada guru, dan menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Artinya bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung lebih berperan aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan siswa hanya mendengar penjelasan guru tanpa harus melibatkan dirinya secara aktif untuk mengali dan memperdalam pemahamannya dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian, hal tersebut sangat berpengaruh buruk pada minat belajar dan hasil belajar dari siswa itu sendiri. Dalam pengamatan awal di Sekolah Dasar Kristen Patti Kecamatan Pulau Moa, ditemui bahwa pembelajaran Pancasila belum diminati dengan baik serta hasil pelajaran Pancasila pun belum maksimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran untuk mengatasi kelesuan minat dan hasil belajar siswa terhadap pendidikan Pancasila belum dilakukan secara maksimal. Implikasinya adalah perlu upaya dalam peningkatan mutu media pembelajaran tersebut. Media pembelajaran dapat digunakan

sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap konsep-konsep Pendidikan Pancasila. Dengan penggunaan media *Open the Box* dalam pembelajaran Pancasila dapat membentuk sikap kepemimpinan siswa, serta siswa dapat memahami pentingnya memperoleh hak dan melaksanakan kewajibannya di lingkungan yang ia tempati.

B. Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sarana penilaian pembelajaran khususnya dalam pendidikan pada umumnya yang hasilnya akan memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Makahity dkk, 2024). Penelitian ini bersifat refleksi melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran dikelas secara profesional (Mirlau dkk, 2023). Dalam penggunaannya, PTK dapat mempermudah peneliti dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, peningkatan hasil belajar siswa yang rendah, serta menjadi

pedoman khusus bagi peneliti (Wulandari dkk, 2023). Dalam penelitian tindakan kelas, guru meneliti secara mandiri mengenai praktek pembelajaran yang dilakukan dalam kelas. Melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Hal ini berkaitan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas berupa adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas (Petrusz, 2023). Tempat penelitian terletak di SD Kristen Patti, Desa Patti, Kecamatan Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya. Dengan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV dengan jumlah siswa 17 orang, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki, 6 siswi perempuan. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Dengan Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif berupa membandingkan hasil belajar siswa sebelumnya pada setiap siklus. Untuk menghitung hasil belajar siswa menggunakan metode kuantitatif

berupa menghitung hasil belajar, presentase, ketuntasan belajar, dan rata-rata kelas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas pada kelas IV SD Kristen Patti, Kecamatan Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah dengan menggunakan media *Open the Box*, dihasilkan dua tahap pengumpulan data keaktifan belajar siswa yaitu pada tes awal dan tes akhir dalam penerapan pembelajaran siklus I dan siklus II. Pelaksanaan siklus I dilakukan dua kali pertemuan dan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi Hak dan Kewajiban di rumah dan di sekolah yang diajarkan, maka peneliti melakukan tes akhir kepada siswa.

Tindakan awal yang dilakukan guru yaitu melakukan tes awal atau *pre test* yang dilaksanakan pada tanggal 5 juni 2025, Tindakan ini dilakukan agar guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang Hak dan Kewajibannya di rumah dan di

sekolah. Dalam penerapan pembelajaran pada Tindakan awal guru menggunakan metode tanya jawab dan ceramah. Untuk melihat hasil tes awal siswa kelas IV SD Kristen Patti dengan materi Hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah, terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Awal

No	Jumlah Siswa	Nilai	Presentase
1	3	30	12.00%
2	5	40	16.00%
3	2	50	20.00%
4	3	60	24.00%
5	4	70	28.00%

Berdasarkan Tabel 1. diatas maka dapat dilihat hasil belajar siswa yaitu: 3 siswa memperoleh nilai 30, 5 siswa memperoleh nilai 40, 2 siswa memperoleh nilai 50, 3 siswa memperoleh nilai 60, dan 4 siswa memperoleh nilai 70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 4 siswa memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 13 siswa memperoleh nilai ≤ 70 . Dengan rata-rata 50.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 4 siswa memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 13 siswa memperoleh nilai ≤ 70 .

Untuk itu peneliti mengambil Tindakan penelitian dengan menggunakan media *Open the Box* pada materi hak dan kewajiban

dirumah dan disekolah. Pada hasil tes awal sebelum melakukan Tindakan dengan penerapan media pembelajaran, keaktifan belajar siswa tidak maksimal karena tidak memenuhi standar KKM mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang telah di tentukan disekolah yaitu ≥ 70 .

Pada akhir siklus I peneliti melakukan tes akhir individual pada tanggal 11 Juni dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan tingkat keberhasilan melalui media *Open the Box*. Riincian hasil tes siklus I kelas IV SD Kristen Patti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tes Akhir Siklus I

No	Jumlah Siswa	Nilai	Presentase
1	1	20	4.55%
2	1	30	6.82%
3	3	40	9.09%
4	3	50	11.36%
5	2	60	13.64%
6	3	70	15.91%
7	3	80	18.18%
8	1	90	20.45%

Berdasarkan Tabel 2 diatas maka dapat disimpulkan bahwa 7 siswa memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 10 siswa memperoleh nilai ≤ 70 .

Dengan demikian peneliti melaksanakan penelitian dengan

penerapan media *Open the Box* pada materi hak dan kewajiban dirumah dan disekolah. Sehingga dilihat pada hasil tes awal sebelum melakukan Tindakan dengan media pembelajaran hasil belajar siswa dikatakan belum tuntas karena terdapat beberraapa siswa yang belum mempunyai nilai berdasarkan dengan KKM mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang sudah ditentukan yaitu ≥ 70 .

Pada akhir siklus II peneliti melakukan tes akhir individual pada tanggal 13 Juni 2025 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan tingkat keberhasilan melalui media *Open the Box*. Berikut rincian hasil tes siklus II kelas IV SD Kristen Patti:

Tabel 3. Hasil Tes Akhir Siklus II

No	Jumlah Siswa	Nilai	Presentase
1	3	80	29.63%
2	1	90	33.33%
3	13	100	37.04%

Berdasarkan Tabel 3 diatas maka dapat dilihat hasil belajar siswa yaitu 3 siswa memperoleh nilai 80, 1 siswa memperoleh nilai 90, dan 13 siswa memperoleh nilai 100.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 17 siswa memperoleh nilai ≥ 70 dengan nilai

rata-rata 95,88. Untuk itu pembelajaran Pendidikan Pancasila dikatakan berhasil dengan menggunakan media *Open the Box* pada materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah. Disebabkan semua siswa berhasil memperoleh peningkatan nilai berdasarkan KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan demikian kegiatan pelaksanaan Tindakan berhenti pada siklus II.

Berdasarkan pemerolehan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II, dikatakan adanya peningkatan keaktifan belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 7 siswa memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 10 siswa memperoleh nilai ≤ 70 . Berbeda lagi hasil belajar siswa kelas IV SD Kristen Patti pada siklus II yang mengalami peningkatan yaitu: 3 siswa memperoleh nilai 80, 1 siswa memperoleh nilai 90, dan 13 siswa memperoleh nilai 100.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 17 siswa memperoleh nilai ≥ 70 dengan nilai rata-rata 95,88. sehingga pembelajaran Pendidikan Pancasila

dengan menggunakan media *Open the Box* dengan materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah dikatakan sudah berhasil karena semua siswa berhasil memperoleh nilai sesuai KKM mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu ≥ 70 . Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh maka dapat dikatakan berhasil sebab semua siswa mengalami peningkatan pada saat pembelajaran di setiap pertemuan, siswa juga sudah mampu dalam melaksanakan penerapan media *Open the Box* berdasarkan Langkah-langkah penerapan media yang telah diarahkan guru.

Siswa juga mampu menjawab pertanyaan dari guru maupun sesama siswa, serta memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang disampaikan dan menurutnya belum dipahami. Hasil observasi juga menunjukkan secara keseluruhan siswa sangat tertarik dengan penerapan media *Open the Box* (Tanthowi dkk, 2023) dengan materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dikarenakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media membuat kelas lebih aktif, dapat merangsang siswa

berpikir kritis, dan mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dan lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran (Suryadi, 2018). Untuk itu dapat dikatakan bahwa media *Open the Box* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Kristen Patti pada materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

E. Kesimpulan

Penerapan media *Open the Box* dapat meningkatkan keaktifan pada materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Kristen patti yang dikategorikan berhasil karena hasil belajar siswa memenuhi standar KKM yang sudah ditentukan yaitu ≥ 70 . Dengan adanya penerapan media *Open the Box* menghasilkan nilai rata-rata siswa menjadi meningkatkan di setiap siklusnya yang dapat dilihat dari tes akhir pre test, tes akhir siklus I, dan tes akhir siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2017). Pengaruh media pembelajaran roda putar terhadap motivasi belajar muatan ipa pada siswa sekolah dasar kelas IV di kabupaten takalar. *Journal of education*. vol.3 no.6.
- Aryani, E. D., Fadrijin, N., Azzahro', T. A., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Gema Keadilan*, 9(3), 1–13.
- Hapsari, L. A., Kusumasari, S., & Brata, W. A. P. Y. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter dan Kesadaran Bela Negara pada Generasi Muda untuk Pembangunan Bangsa. *Jurnal Indigenous Knowledge*, 2(4), 269–276.
- Kurniati, R., & Rumtutuly, F. . (2025). Beach pebbles as a Learning Media: A Case Study of a Prospective Elementary School Teacher . *Journal of Education for Sustainability and Diversity*, 3(2), 384–397. <https://doi.org/10.57142/jesd.v3i2.669>
- Makahity, L., Mataheru, W., & Molle, J. S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Operasi Bilangan Bulat Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Di Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Unpatti*, 5(2), 88-94.
- Mirlau, Y., Ratumanan, T. G., & Tamalene, H. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri Letoda Pada Materi Bentuk Aljabar Dengan Model Pembelajaran Interaktif Setting Kooperatif (PISK). *Sora Journal of Mathematics Education*, 4(1), 19-24.
- Petrusz, S., Molle, J. S., & Inuhan, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peluang Dengan Menggunakan

- Model Pembelajaran Tipe
Numbered Head Together
(NHT) Di Kelas VIIIb SMP
Negeri 1 Tiakur. *Sora Journal of
Mathematics Education*, 4(2),
41-45.
- Ramadhani, L. A., Pramudita, R. I.,
Salsabila, H. A., & Supriyono.
(2025). Penerapan Nilai-Nilai
Pancasila Dalam Membentuk
Karakter Siswa di Sekolah.
*Jurnal Pendidikan
Kewarganegaraan*, 15(01), 1–3.
- Suryadi. (2018). Pengaruh Media
Open the Box Berbasis
Wordwall pada Mata Pelajaran
PPKn untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Kelas VII 5 SMPN
38 Palembang. *Pancasila and
Civics Education Journal*. Vol. 3,
No. 3.
- Suryadi. (2018) Penerapan media
wordwall open the box berbasis
model problem-based learning
pada materi aku anak indonesia
untuk siswa kelas iii sdn
karangayu 01 semarang. *Jurnal
Pendidikan Guru Sekolah
Dasar*. vol 8.
- Tanthowi, I., Mahsup, Utami, L. W.,
Salsabilah, N., Iqamah, N.,
Awalia, P. T. A., Malikhah, S.,
Suryati, Haer, A., & Palahuddin.
(2023). Efektivitas Penggunaan
Media Wordwall Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa. *JUSTEK: Jurnal Sains
Dan Teknologi*, 6(4), 563–571.
- Wulandari, B., Ratumanan, T. G., &
Ngilawajan, D. A. (2023).
Meningkatkan Pemahaman
Konsep Persamaan Kuadrat
Melalui Model Pembelajaran
Think Pair Share (TPS) Untuk
Siswa Kelas X. *Jurnal
Pendidikan Matematika
Unpatti*, 4(2), 61-69.